

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan Dan Perikanan dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan DR. Suratmo Nomor 28 Kelurahan Kembangarum Semarang 50183.

Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberi dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang berkomitmen dengan visi ***“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang.”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang.

- Membina secara efektif Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui

pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan periode 30 Juni 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas

pelaporan dari Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - o Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - o Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - o Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%

Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan

peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);

b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);

c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan Aset
Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk

dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset

tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak

Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Semarang mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak 6 (enam) kali. Hal ini disebabkan adanya Revisi pemotongan anggaran terkait pemisahan organisasi antara BPPMHKP dan Badan Karantina Indonesia, Revisi Halaman III DIPA dan perubahan/ pergeseran jumlah anggaran biaya antar komponen untuk meningkatkan efektifitas, kualitas belanja, dan peningkatan akuntabilitas:

Uraian	2023	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	1,927,782,000	1,927,782,000
Pendapatan Lain-lain	-	-
Jumlah Pendapatan	1,927,782,000	1,927,782,000
Belanja		
Belanja Pegawai	6,286,656,000	3,162,018,000
Belanja Barang	5,702,494,000	4,644,032,000
Belanja Modal	0	0
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	11,989,150,000	7,806,050,000

Realisasi

Pendapatan

Rp1.073.259.000,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Semarang untuk 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp1.073.259.000,- atau mencapai 56 persen dari estimasi anggaran pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.927.782.000,- dengan rincian penerimaan dalam negeri yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terdiri dari Pendapatan Jasa yang berasal dari pendapatan jasa karantina perikanan sebesar Rp4.400.000,- dan pendapatan jasa lainnya yang merupakan penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran

yang lalu Rp.0,- dan Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya Rp.1.068.859.000,-

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	30 Juni 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	12,000,000	7,510,000	62.57
Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya	1,915,782,000	1,068,859,000	55.78
Penerimaan kembali belanja	-	8,849,081	#DIV/0!
Jumlah	1,927,782,000	1,085,218,081	56.28

Realisasi Pendapatan 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar 1.78 persen dibandingkan 30 Juni 2023.

Perbandingan Realisasi Pendapatan 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN	REALISASI 30 Juni 2024	REALISASI 30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	4,400,000	7,510,000	-41.41
Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya	1,068,859,000	1,038,105,000	2.96
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	-	8,849,081	-100.00
Penerimaan kembali belanja Modal TAYL	-	-	#DIV/0!
Jumlah	1,073,259,000	1,054,464,081	1.78

Realisasi Belanja

Negara

Rp3.426.491.733,-

B.2 Belanja

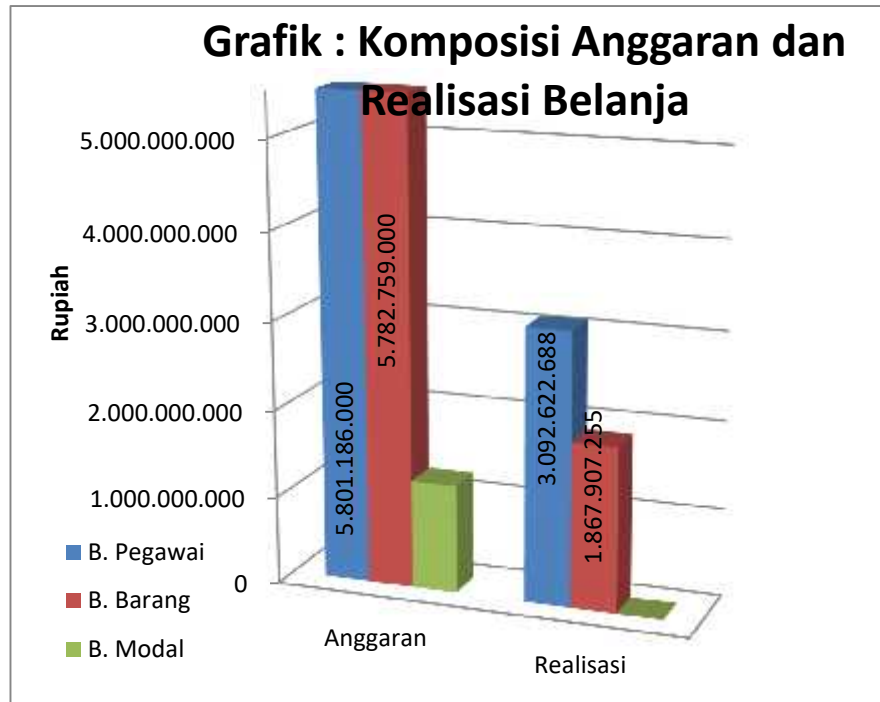
Realisasi Belanja Negara Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Semarang 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp3.426.491.733,- atau 44 persen dari anggaran belanja sebesar Rp7.806.050.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 30 Juni 2024

Uraian	30-Jun-24		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	3,162,018,000	2,202,147,497	69.64
Belanja Barang	4,644,032,000	1,224,344,236	26.36
Belanja Modal	-	-	#DIV/0!
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	7,806,050,000	3,426,491,733	43.90
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	7,806,050,000	3,426,491,733	43.90

Realisasi bruto per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 3.426.491.733,- terdapat pengembalian sebesar Rp. 372,- sehingga realisasi netto sebesar Rp. 3.426.492.105,-. Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran 30 Juni 2023 terdapat penurunan sebesar 30,92% dikarenakan pada tahun anggaran 2024 terjadi reorganisasi yang menyebabkan anggaran sebagian dipotong dan dialihkan ke Badan Karantina Indonesia.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar 30.92% dibandingkan realisasi belanja pada 30 Juni 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

- Reorganisasi yang menyebabkan anggaran sebagian dipotong dan dialihkan ke Badan Karantina Indonesia.
- Mutasi pindah pegawai sebagai dampak dari reorganisasi

Perbandingan Realisasi Belanja 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN	30-Jun-24	30-Jun-23	NAIK (TURUN)
Belanja Pegawai	2,202,147,497	3,092,622,668	(28.79)
Belanja Barang	1,224,344,236	1,867,907,255	(34.45)
Belanja Modal	-	-	#DIV/0!
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	3,426,491,733	4,960,529,923	(30.92)

Belanja Pegawai
Rp2.202.147.497,-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.202.147.497,- dan Rp3.092.622.668,- Dengan Jumlah pegawai pada Balai KIPM Semarang sebanyak 4623 Pegawai per 30 Juni 2023. Realisasi belanja 30 Juni 2023 mengalami penurunan sebesar 28,79 persen bila dibandingkan dengan 30 Juni 2023.

Perbandingan Belanja Pegawai 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023.

URAIAN	30-Jun-24	30-Jun-23	NAIK (TURUN) %
Blnj. Gaji Pokok PNS	875,591,200	1,249,593,700	(29.93)
Blnj. Pembulatan Gaji PNS	13,279	18,481	(28.15)
Blnj. Tunj. Suami/Istri PNS	56,486,580	83,590,780	(32.42)
Blnj. Tunj. Anak PNS	20,391,880	30,140,132	(32.34)
Blnj. Tunj. Struktural PNS	11,880,000	34,380,000	(65.45)
Blnj. Tunj. Fungsional PNS	74,750,000	101,515,000	(26.37)
Blnj. Tunj. PPh PNS	9,957,112	3,180,850	213.03
Blnj. Tunj. Beras PNS	48,014,460	73,940,820	(35.06)
Blnj. Uang Makan PNS	85,829,000	152,733,000	(43.80)
Blnj. Tunj. Umum PNS	11,075,000	16,160,000	(31.47)
Blnj. Uang Lembur	9,740,000	21,482,000	(54.66)
Blnj. Tunj. Khusus / Kegiatan PNS	998,419,358	1,326,289,560	(24.72)
Realisasi Belanja Bruto	2,202,147,869	3,093,024,323	(28.80)
Pengembalian Belanja	(372)	(401,655)	-
Realisasi Belanja Netto	2,202,147,497	3,092,622,668	(28.79)

Jika dibandingkan dengan realisasi 30 Juni 2023, realisasi per 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar 28.79% .

Belanja Barang

Rp1.224.344.236,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.224.344.236,- dan Rp1.867.907.255,- Realisasi belanja barang 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar 34.45% dari realisasi belanja barang 30 Juni 2023.

Perbandingan Belanja Barang 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	391,492,179	813,749,190	(51.89)
Belanja Barang Non Operasional	17,996,940	97,823,540	(81.60)
Belanja Jasa	435,519,716	451,844,519	(3.61)
Belanja Pemeliharaan	149,249,406	140,233,832	6.43
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	215,698,995	343,427,799	(37.19)
Belanja Barang untuk persediaan.	14,387,000	20,828,375	(30.93)
Jumlah Belanja Kotor	1,224,344,236	1,867,907,255	(34.45)
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	1,224,344,236	1,867,907,255	(34.45)

Belanja barang mengalami penurunan 34.45% dikarenakan mengalami penurunan dikarenakan terjadi reorganisasi ,pemotongan anggaran dan blokir anggaran

Belanja Modal Rp0,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar 0% jika dibandingkan dengan 30 Juni 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN	30-Jun-24	30-Jun-23	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0.00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0.00
Belanja Modal BLU	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian	0	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

Belanja modal Balai KIPM Semarang mengalami penurunan sebesar 0% bila dibandingkan dengan tahun 2023 dikarenakan pada tahun 2024 tidak terdapat pagu alokasi belanja modal .

Belanja Modal Tanah
Rp0,00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,-.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	30 Juni 2024	30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0.00

Belanja Modal

Peralatan dan Mesin

Rp0,-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0,- bila dibandingkan dengan 30 Juni 2023 mengalami penurunan sebesar 0% .

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023*

URAIAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin		-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 30 Juni 2024

No	Nama Barang	Kuantitas	Nilai
		(Unit)	(Rp)
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

Belanja Modal

Gedung dan

Bangunan Rp0,-

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal gedung dan bangunan 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi 30 Juni 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 30 Juni 2024	REALISASI 30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung & Bangunan	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	-	-	
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	
Belanja Modal Perjalanan Gedung & Bangunan	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	-	-	#DIV/0!
<i>Pengembalian Belanja</i>	-	-	
Jumlah Belanja	-	-	#DIV/0!

*Belanja Modal Jalan,
Irigasi dan Jaringan
Rp0,00*

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Tidak ada penambahan pada belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk laporan yang berakhir 30 Juni 2024

Perbandingan Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN JENIS BELANJA	30 Juni 2024	30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	0
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
<i>Pengembalian Belanja Modal</i>	0	0	0
Jumlah Belanja	0	0	0

*Belanja Modal
Lainnya Rp0,00*

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Tidak terdapat realisasi belanja modal lainnya untuk laporan yang berakhir 30 Juni 2024.

Belanja Bantuan
Sosial Rp0,00

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Tidak terdapat belanja bantuan sosial di Balai KIPM Semarang.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
-	-	-	-
	-	-	-

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp60.000.000,-

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp60.000.000,- dan Rp0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023*

Keterangan	30 Juni 2024	31 Des 2023
BP Kas	32,294,044	-
Kwitansi UP	27,705,956	-
Uang Tunai Di Bendahara Pengeluaran	-	-
Jumlah	60,000,000	-

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0,00

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing Rp0,- dan Rp0,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yaitu Pendapatan Jasa yang berasal dari pendapatan sensor/ karantina, pengawasan/ pemeriksaan perkarantina.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Keterangan	30-Jun-23	31 Des 2022
Uang Tunai	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0,-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP yang ada direkening Bendahara maupun uang tunai di berangkas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Keterangan	30 Juni 2024	31 Des 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

Kas lainnya dan setara kas pada 30 Juni 2024 senilai Rp.0,-

Dengan rincian sebagai berikut :

- ✓ Perjalanan dinas luar kota Rp.0,-

Piutang PNB
Rp0,00

C.4 Piutang PNB

Saldo Piutang PNB per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp.0,-. Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNB disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBPN 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	30 Juni 2024	31 Des 2023
Piutang PNBPN	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

*Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp0,00*

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

No	Nama	30 Juni 2024	31 Des 2023
	-	-	-
Jumlah		-	-

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Lancar
Rp0,00*

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Belanja Dibayar di Muka Rp0,00

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Jenis	30 Juni 2024	31 Des 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0,00

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00

merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023*

Jenis	30 Juni 2024	31 Des 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

C.10 Persediaan

Persediaan

Rp333.406.440,-

Nilai Persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp333.406.440,- dan Rp484.372.490,-.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Jenis	30 Juni 2024	TA.2023
Barang Konsumsi	28,637,742	23,000,014
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	25,618,845	31,320,635
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Bahan Baku	279,149,853	430,372,490
Jumlah	333,406,440	484,693,139

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR
Rp0,00

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

No	Debitur	30 Juni 2024	31 Des 2023
	-	-	-
	Jumlah	-	-

Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0,00

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

No	Debitur	30 Juni 2024	31 Des 2023
	-	-	-
	Jumlah	-	-

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp0,00*

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang
30 Juni 2024*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan		0%	-
Macet		0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah

Rp11.245.460.361,-

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Semarang per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.11.245.460.361,- dan Rp11.245.460.361,-. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Des 2023	11,245,460,361
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	-
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	-
Saldo per 30 Juni 2024	11,245,460,361

Terdapat mutasi tambah pada 30 Juni 2024 senilai Rp.0,-.

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah 30 Juni 2024

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	604 m2	Jl Dr Soeratmo Kav 324 Semarang	4.374.780.000
2	1528 m2	JL. Dr Soeratmo rt 01 rw 08 Semarang	6.270.680.361
3	600 m2	JL. Amarta I Ngabean Sukoharjo	600.000.000
Total			11.245.460.361

Tanah seluas 2132 m2 yang terletak di Jalan Dr.Soeratmo Semarang, pada tanggal pelaporan tidak dikuasai/digunakan oleh pihak ketiga.

Peralatan dan Mesin

Rp13.232.232.720,-

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp.13.232.232.720,- dan Rp.13.232.232.720,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	13,232,232,720
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	-
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	-
Mutasi kurang/ transfer keluar	-
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 30 Juni 2023	13,232,232,720
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-11,245,460,361
Nilai Buku per 30 Juni 2023	1,986,772,359

Saldo Peralatan dan Mesin pada Balai KIPM Semarang per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 13.232.232.720,- .Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 31 Desember 2023 Audited sebesar Rp. 13.232.232.720,- terdapat Mutasi tambah selama periode TA. 2023 senilai Rp.0,- ,koreksi bertambah senilai Rp.0,- dan mutasi berkurang senilai Rp.0 penghentian dari penggunaan senilai Rp.0,- .

Rincian pembelian Aset Peralatan dan Mesin yang menjadi aset sebagai berikut:

No	Nama Barang	Kuantitas	Nilai
		(Unit)	(Rp)
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Jumlah		-	-

Tidak terdapat penambahan nilai Peralatan dan Mesin pada 30 Juni

2024.

Gedung dan
Bangunan
Rp14.096.689.672,-

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp14.096.689.672,- dan Rp.14.222.100.672,-. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	14,222,100,672
Mutasi tambah:	
Pembangunan tambahan bangunan dan gedung	-
Penyelesaian Pembangunan	-
Koreksi Nilai	-
Mutasi kurang:	(125,411,000)
Penghentian dari Penggunaan	-
Penilaian Kembali	-
Saldo per 30 Juni 2023	14,096,689,672
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	(1,823,210,345)
Nilai Buku per 30 Juni 2023	12,273,479,327

Rincian Nilai Aset Gedung dan Bangunan periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Keterangan	30 Juni 2024	31 Desember 2023
1	Gedung dan Bangunan	Rp 14,096,689,672	Rp 14,222,100,672
	Jumlah	Rp 14,096,689,672	Rp 14,222,100,672
	Akumulasi Penyusutan	Rp (1,553,906,801)	Rp (1,409,065,384)
	Nilai Netto/ Nilai Buku	Rp 12,542,782,871	Rp 12,813,035,288

Jalan, Jaringan dan

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Irigasi
Rp32.847.675,-

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp32.847.675,- dan Rp32.847.675,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	32,847,675
Mutasi tambah:	
Penambahan Jalan, Jaringan dan Irigasi	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2024	32,847,675
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	(14,669,329)
Nilai Buku per 30 Juni 2024	18,178,346

Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan sebagai berikut:

	Uraian	Kuantitas	Nilai	Akum Peny	Nilai Buku
A	Jalan				
-	Jalan & Jembatan	0	-	-	-
B	Irigasi				
-	Bangunan Air	0	-	-	-
C	Jaringan				
-	Instalasi	0	0	0	0
-	Jaringan	3	32,847,675	14,669,329	18,178,346
	Total		32,847,675	14,669,329	18,178,346

Rincian Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Keterangan	30 Juni 2024	31 Des 2023
1	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 32,847,675	Rp 32,847,675
	Jumlah	Rp 32,847,675	Rp 32,847,675
	Akumulasi Penyusutan	Rp (14,669,329)	Rp (15,634,335)
	Nilai Netto/ Nilai Buku	Rp 18,178,346	Rp 17,213,340

Aset Tetap Lainnya
Rp15.505.000,00

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp15.505.000,00. Aset tetap lainnya sebanyak 45 unit dengan nilai sebesar Rp15.505.000,00 yang tidak terdapat mutasi tambah / mutasi kurang sampai dengan periode 30 Juni 2024. Aset Tetap Lainnya tersebut tidak berstatus sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga atau tidak sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan dan juga tidak terdapat Aset Tetap Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah. Aset Tetap Lainnya tersebut masih dalam kondisi baik dan disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	15.505.000
Mutasi tambah:	-
-	-
Mutasi kurang:	-
-	-
Saldo per 30 Juni 2023	15.505.000
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2023	-
Nilai Buku per 30 Juni 2023	15.505.000

Rincian Nilai Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Keterangan	30 Juni 2024	31 Desember 2023
1	Aset Tetap Lainnya	Rp 15,505,000	Rp 15,505,000
	Jumlah	Rp 15,505,000	Rp 15,505,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp -	Rp -
	Nilai Netto/ Nilai Buku	Rp 15,505,000	Rp 15,505,000

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,-

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Semarang adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Saldo Per 1 Januari 2024	Rp	-
Mutasi Tambah :		
	Rp	-
Jumlah Penambahan	Rp	-
Mutasi Kurang :		
- Nihil	Rp	-
Jumlah Pengurangan	Rp	-
Saldo Per 30 Juni 2024	Rp	-
nilai Buku Per 30 Juni 2024	Rp	-
Nilai Buku Per 30 Juni 2024	Rp	-

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp13.468.307.161,-

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp13.468.307.161,- dan Rp13.488.686.449,- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30

Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Periode 30 Juni 2024

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	11,245,460,361	-	11,245,460,361
2	Peralatan dan Mesin	13,232,232,720	11,629,462,481	1,602,770,239
3	Gedung dan Bangunan	14,096,689,672	1,823,210,345	12,273,479,327
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	32,847,675	15,634,335	17,213,340
5	Aset Tetap Lainnya	15,505,000		15,505,000
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0		0
Jumlah		38,622,735,428	13,468,307,161	25,154,428,267

*Aset Tak Berwujud
Rp0*

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp.0,- dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2024	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2024	-
Nilai Buku per 30 Juni 2024	-

***Rincian Nilai Aset Tak Berwujud periode 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :***

No	Keterangan	30 Juni 2024	31 Des 2023
1	Software	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp -	Rp -
Akumulasi Penyusutan		Rp -	Rp -
Nilai Netto/ Nilai Buku		Rp -	Rp -

Aset Lain-Lain Rp0,-

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp0,- dan Rp0,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang tidak digunakan dalam operasional entitas.

Adapun aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 30 Juni 2024	-
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 30 Juni 2024	-

Akumulasi

Penyusutan dan

Amortisasi Aset

Lainnya

Rp13.468.307.161,-

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp12.269.876.076,- dan Rp13.468.307.161. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Peralatan dan Mesin	13,232,232,720	11,629,462,481	1,602,770,239
Gedung dan Bangunan	13,232,232,720	1,823,210,345	11,409,022,375
Jaringan	32,847,675	15,634,335	17,213,340
Jumlah	26,497,313,115	13,468,307,161	13,029,005,954

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Uang Muka dari
KPPN
Rp60.000.000,-

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.60.000.000,- dan Rp0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp151.321.223,-

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.151.321.223,- dan Rp31.470.937,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Semarang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang Kepada Pihak Ke Tiga	151.321.223	SPM Bulan Juni yang belum terbit SP2D pada Bulan Juli

Rincian Utang kepada pihak ketiga yaitu :

1. SPM 00178 T Senilai Rp 93.331.329,- (Belanja Pegawai)
2. SPM 00179 T Senilai Rp 13.520.769,- (Belanja Pegawai)
3. SPM 00182 T Senilai Rp 26.211.272,- (Belanja Barang berupa Gaji PPNPN)
4. SPM 00183T Senilai Rp 8.235.000,- (Belanja Barang berupa Gaji PJPL)
5. SPM 00184T Senilai Rp 3.395.000,- (Belanja Barang berupa Gaji PJPL)
6. SPM 00196 Senilai Rp 6.627.853 (UP KKP)

*Pendapatan Diterima di Muka
Rp0,00*

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Dibayar Dimuka

Uraian	Jumlah
-	-
Total	-

Beban yang Masih Harus Dibayar

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2024 dan 31 Desember

Rp0,00

2023 sebesar masing-masing sebesar Rp0,00 yang merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022*

Uraian	30-Jun-22	TA.2021
-	-	-
Jumlah	-	-

Ekuitas

Rp25.308.807.528,-

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.25.308.807.528,- dan Rp25.712.361.532,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Utang yang Belum
Ditagihkan*

Rp27.705.956,-

C.29 Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang yang belum ditagihkan Senilai Rp27.705.956,-

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang Yang Belum Ditagihkan	27.705.956	Kuitansi UP Belum di SPJ-kan

terdiri dari belanja barang iuran sampah, servis kendaraan, pembelian BBM dengan Nomor DRPP 00016/DRPP/649661/2024 senilai Rp.27.594.456 dan Pembelian barang ATK berupa alat tulis, odner dll dengan nomor DRPP 00017/DRPP/649661/2024 senilai Rp.111.500,-

Pendapatan PNB
Rp1.073.259.000,-

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp1.073.259.000,- dan Rp1.045.615.000,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Karantina	4,400,000	7,510,000	(41.41)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, kalibrasi	1,068,859,000	1,038,105,000	
Jumlah	1,073,259,000	1,045,615,000	2.64

Pendapatan Jasa berasal yang diperoleh dari pelayanan (jasa) karantina dan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Semarang yang telah disetor ke negara sebesar Rp1.073.259.000,-.

Beban Pegawai
Rp2.308.999.595,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.308.999.595,- dan Rp3.283.008.211,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN	30 Jun 2024	30 Jun 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	960,749,300	1,410,730,600	-31.90
Beban Permbulatan Gaji PNS	14,048	18,853	-25.49
Beban Tunj suami istri	61,778,140	94,218,710	-34.43
Beban Tunjangan anak	22,267,234	34,039,670	-34.58
Beban Tunj Struktural	12,780,000	37,260,000	-65.70
Beban Tunj Fungsional	82,960,000	114,430,000	-27.50
Beban Tunj Pph PNS	10,030,435	3,251,978	208.44
Beban Tunj Beras	52,432,080	83,427,840	-37.15
Beban Uang Makan	85,829,000	139,674,000	-38.55
Beban Tunj Umum	12,000,000	18,185,000	-34.01
Beban Uang Lembur	9,740,000	21,482,000	-54.66
Beban Pegawai(tunj khusus)	998,419,358	1,326,289,560	-24.72
Jumlah	2,308,999,595	3,283,008,211	-29.67

Jika dibandingkan dengan realisasi 30 Juni 2024 , realisasi per 30 Juni 2023 mengalami penurunan sebesar 29.67 dikarenakan pada tahun 2024 terdapat reorganisasi Balai KIPM Semarang yang berakibat struktur pegawai berubah dari semula 46 pegawai menjadi 23 Pegawai yang mengakibatkan pagu dan realisasi belanja pegawai berkurang.

D.3 Beban Persediaan

*Beban Persediaan
Rp191.875.785,-*

Jumlah Beban Persediaan pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp191.875.785,- dan Rp130.165.748,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk berakhir 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	39,123,797	40,933,001	-4.43
Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-	#DIV/0!
Beban Persediaan Bahan Baku	152,751,988	89,232,747	71.17
Beban Persediaan Lainnya	-	-	#DIV/0!
Jumlah	191,875,785	130,165,748	#DIV/0!

*Beban Barang dan
Jasa
Rp866.702.826,-*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa berakhir 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp866.702.826,- dan Rp1.386.718.831,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-24	30-Jun-23	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	385,224,250	760,476,425	(49.34)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	4,961,475	9,237,950	(46.29)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	619,331	5,751,472	(89.22)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	31,830,000	81,710,000	(61.05)
Beban Barang Operasional Lainnya	1,168,500	2,969,800	(60.65)
Beban barang opsional -penanganan pandemi C	-	-	#DIV/0!
Beban Bahan	22,106,440	86,973,540	(74.59)
Beban Honor Output Kegiatan	2,032,000	3,400,000	(40.24)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	9,800,000	(100.00)
Beban barang non operasional - penanganan pand	-	-	
Beban Langganan Listrik	131,655,109	122,550,776	7.43
Beban Langganan Telepon	1,498,121	2,072,093	(27.70)
Beban Jasa Air	3,752,600	2,463,775	52.31
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	-	#DIV/0!
Beban Jasa Pos dan Giro	-	-	#DIV/0!
Beban Sewa	4,400,000	58,200,000	(92.43)
Beban Jasa Profesi	-	13,800,000	(99.99)
Belanja Jasa Lainnya	277,455,000	227,313,000	22.07
Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid 19	-	-	
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan mesin	-	-	#DIV/0!
Jumlah	866,702,826	1,386,718,831	(37.50)

Jika dibandingkan dengan realisasi 30 Juni 2024 , realisasi per 30 Juni 2023 mengalami penurunan sebesar 37.50% dikarenakan ditahun 2024 terdapat reorganisasi Balai KIPM Semarang yangakibatkan struktur anggaran berkurang.

D.5 Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan
Rp171.402.349,-*

Beban Pemeliharaan 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp171.402.349,- dan Rp150.765.085,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk

mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena meningkatnya beban pemeliharaan pada peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-24	30-Jun-23	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	61,175,675	-	#DIV/0!
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	103,784,884	132,993,645	(21.97)
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	575,000	10,250,890	(94.39)
Beban Persediaan Suku Cadang	5,866,790	7,520,550	(21.98)
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	171,402,349	150,765,085	#DIV/0!

Beban Perjalanan Dinas
Rp215.698.995,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp215.698.995,- dan Rp346.069.399,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	153,723,739	294,608,607	-47.82
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	19,650,000	22,350,000	-12.08
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	960,000	29,110,792	-96.70
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	41,365,256	-	#DIV/0!
Jumlah	215,698,995	346,069,399	-37.67

Jika dibandingkan dengan realisasi 30 Juni 2023, realisasi per 30

Juni 2024 mengalami penurunan sebesar 37.67% disebabkan karena reorganisasi Balai KIPM Semarang yang mengakibatkan pagu anggaran berubah.

*Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp0,00*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Tidak terdapat barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada Balai KIPM Semarang:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Bantuan
Sosial Rp0,00*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Tidak terdapat bantuan sosial pada Balai KIPM Semarang

Rincian Beban Bantuan Sosial 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2024	TH 2023	% NAIK (TURUN)
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp0,-*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk berakhir 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan

(*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	0	#DIV/0!
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Beban Penyusutan Irigasi	0	0	#DIV/0!
Beban Penyusutan Jaringan	0	0	#DIV/0!
Beban Penyusutan Aset Tetap yg tidak digunakan d	-	-	-
Jumlah Penyusutan	-	-	#DIV/0!
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	-	#DIV/0!

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp-0,-

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk berakhir 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,-. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	11,426	(100.00)
Belanja Modal BLU	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	-	-	-
Jumlah	-	11,426	-

Defisit dari Kegiatan
Non Operasional
Rp0,-

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Defisit dari Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
Jumlah surplus defisit pelepasan aset non lancar	0	0	#DIV/0!
Surplus defisit dari kegiatan non operasional lainnya	0	0	#DIV/0!
		0	
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	0	#DIV/0!

**)Pendapatan/ BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

Pos Luar Biasa
Rp0,00

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk berakhir 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp25.712.361.532,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2023 adalah masing-masing sebesar Rp25.712.361.532,- dan Rp25.504.915.974,-

Defisit LO

Rp-2.681.420.550,-

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp-2.681.420.550,- dan Rp-4.4.260.952.515,-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai

Aset

Rp0,00

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

Persediaan Rp0

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp.0,-. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Brilliant Green Lactose Broth	-
Rappaport Vassilidis Salmonella	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp0,-

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp. 0,-

Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi Rp0,-

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp-0,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi 30 Juni 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Revaluasi aset tetap	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-Lain
Rp0,00

E.3.5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Lainnya	-
Jumlah	-

Transaksi Antar
Entitas
Rp2.277.866.546,-

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.277.866.546,- dan Rp3.916.591.092,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	1,073,259,000
Ditagihkan ke Entitas Lain	(3,426,491,733)
Transfer Masuk	(29,665,525)
Transfer Keluar	105,031,712
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	(2,277,866,546)

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/ Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/ Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2024,

DDEL sebesar Rp1.073.259.000,- sedangkan DKEL sebesar Rp-3.426.491.733,-

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp29.665.525,- terdiri dari:

No	Uraian	Nilai
1	Barang Konsumsi	29,665,525
		29,665,525

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp0,-.

No	Uraian	Nilai
1		-
2		

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp0,00.

Rincian pengesahan Hibah untuk laporan yang berakhir 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1	-	-	-
Total Pengesahan			-
Pengesahan Pengembalian Hibah			-
Jumlah			-

Ekuitas Akhir

Rp25.308.807.528,-

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp25.308.807.528,- dan Rp24.569.840.846,-

A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

A.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca pada Balai KIPM Semarang

A.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- Laporan Sakti yang dicetak untuk menyusun LK Semester I tanggal 8 Juni 2024.
- Terdapat pagu minus belanja pegawai pada tunjangan PPh PNS sebesar Rp. 3.957.112,-
- Terdapat akun signifikan PIPK Balai KIPM Semarang antara lain :
 1. 116111 : Kas di Bendahara Pengeluaran
 2. 117131 : Bahan Baku
 3. 425289 : Pendapatan pengujian, sertifikasi, dan standardisasi lainnya.
 4. 132111 : Peralatan dan Mesin
- Telah terjadi reorganisasi pada Balai KIPM Semarang yang menyebabkan pagu anggaran berubah yang semula Rp.11.989.150.000 menjadi Rp.7.806.050.000,-
- Terdapat Output prioritas nasional pada tahun anggaran 2024 antara lain

NO	Program	Pagu	Realisasi
1	Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UP	90.000.000	48.045.190
2	Hasil Perikanan di wilayah RI yang diawasi mutunya	100.000.000	58.160.009
3	Unit Penanganan dan/atau	21.000.000	0

	Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability		
4	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	100.000.000	52.542.000
5	Rekomendasi Kebijakan Parameter uji yang terakreditasi dilaboratorium acuan dan penguji sektor kelautan perikanan	85.000.000	0
6	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen mutu	7.000.000	0
7	Masyarakat yang meningkat pemahamannya terhadap system jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan	980.000.000	0
8	Usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi	7.000.000	0